



PSIM Harus Perbaiki Dua Taktik dalam Waktu Mepet

YOGYA (MERAPI) - Kekalahan 3-1 dari Persiraja Banda Aceh belum menutup peluang PSIM Yogyakarta untuk lolos ke babak semifinal Liga 2 mewakili Grup X. Syaratnya hanya memenangi dua laga sisa, menghadapi Semen Padang di Stadion Mandala Krida, Sabtu (27/1) lalu lawan PSMS di Medan, Sabtu (3/2). Namun, dua tim itu bukan lawan sembarangan. Skuad besutan Kas Hartadi itu wajib berjuang keras untuk sapu bersih pertandingan.

Laga terdekat menghadapi Semen Padang. Bermain di kandang sendiri memberi keuntungan. Namun, Hariono dan kawan-kawan tidak punya waktu lama untuk mempersiapkan diri. Pasalnya mereka butuh waktu memulihkan kondisi setelah menempuh perjalanan panjang dari Aceh. Artinya, waktu efektif tersisa dua hari saja.

Pelatih Kas Hartadi kembali sesumbar bisa mendulang tiga angka. Ia yakin waktu selama dua sampai tiga hari cukup untuk memperbaiki kelemahan dalam pertandingan terakhir. "Perkuat dua hal saja. Pertama *compact defend*, dua untuk *finishing*. Sudah itu untuk memenangkan pertandingan melawan Semen Padang," kata Kas.

Absennya Kim Bong Jun jadi masalah besar bagi Laskar Mataram. Lini belakang mengaga. Purwaka Yudhi dan Joko Supriyanto gagal menggantikan peran bek asal Korea Selatan itu saat melawan Persiraja. PSIM bisa saja kebobolan lebih dari tiga gol di babak dua karena buruknya koordinasi pertahanan saat mengantisipasi serangan balik maupun



ketika memarking lawan di dalam kotak penalti.

Situasi ini diperparah dengan buruknya penyelesaian para striker. Augusto Neto juga gagal menjadi striker pemantul bola yang memfasilitasi para gelandang box to box dan para winger. Di luar dua hal itu, Kas juga akan memperbaiki psikologis para pemain yang kerap salah mengambil keputusan. "Kami akan perbaiki semuanya, dari kiper, belakang, sampai depan. Kami evaluasi benar kekalahan dari Persiraja kemarin," sambung Kas.

Sementara itu pelatih Semen Padang, Delfiadri juga bertekad menang di kandang PSIM. Nangkring di puncak klasemen sementara Grup X bermodalkan menang selisih gol dengan Persiraja bukan catatan membanggakan sehingga mereka harus memperbesar peluang dengan mengalahkan Laskar Mataram di Stadion Mandala Krida. Delfri percaya diri membungkam PSIM lantaran para pemain punya daya juang luar biasa di atas lapangan.

Semen Padang FC terpaksa bermain dengan 10 pemain setelah Syaiful Ramadhan mendapat kartu merah dalam situasi tertinggal satu gol dari PSMS Medan. Namun, mereka berhasil menyamakan kedudukan lalu memaksa PSMS menerima hasil seri. "Pergantian pemain yang dilakukan bisa mengubah pola permainan sehingga kami bisa menyamakan skor menjadi 1-1. Selanjutnya kami ingin menang di kandang lawan lalu lolos Liga 1," kata Defri. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005